

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah salah satu program belajar untuk mahasiswa dengan cara terjun langsung pada sebuah perusahaan yang berguna agar mahasiswa dapat mengetahui dan belajar secara langsung di dunia kerja yang profesional. Magang memiliki beberapa manfaat bagi mahasiswa yaitu memberikan pengalaman untuk mahasiswa dalam memasuki dunia pekerjaan, memberikan wawasan tentang dunia kerja, menjalin relasi dengan para karyawan lainnya yang telah memiliki pengalaman pada bidangnya, serta mengembangkan ilmu dan *soft skill* yang telah didapatkan dari kegiatan belajar mengajar di perkuliahan. Magang sangatlah penting dan menarik bagi mahasiswa karena mahasiswa dapat menyalurkan dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari ke dalam dunia kerja yang nyata serta mendapatkan ilmu baru yang belum didapatkan sebelumnya.

Berkaitan dengan kegiatan magang, Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (PSTI UKWMS) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang yang sesuai dengan kurikulum di PSTI UKWMS serta kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). PSTI UKWMS memberikan kesempatan magang sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman empiris di lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan kompetensi secara utuh, siap kerja, atau bahkan menciptakan lapangan kerja baru. Mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan pengetahuan mahasiswa, serta mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* mereka. Dalam pelaksanaan magang ini mahasiswa akan menjawab tantangan untuk bersaing dunia pekerjaan dalam perkembangan zaman dan kemajuan IPTEK yang ada. Paradigma yang harus ditanamkan yaitu bahwa selama magang mahasiswa bekerja di perusahaan yang dipilihnya. Bekerja, dalam hal ini mencakup kegiatan perencanaan, perancangan, perbaikan, penerapan, dan pemecahan masalah.

Perusahaan yang dipilih sebagai tempat untuk pelaksanaan magang ini adalah PT Sukses Expamet. Perusahaan ini bergerak pada bidang industri manufaktur yang memproduksi atap kuda-kuda baja ringan. PT Sukses Expamet dipilih dengan tujuan untuk belajar dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada perkuliahan, serta mendapatkan pengalaman kerja di bidang yang profesional. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan magang ini kegiatan yang akan dilakukan adalah mengenali lingkungan dan ruang lingkup perusahaan, mengikuti proses kerja yang ada dalam perusahaan, melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan, supervisor atau pembimbing magang, menyusun laporan magang tertulis, serta melaksanakan ujian magang sebagai salah satu syarat kelulusan magang.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan magang ini adalah :

1. Menambah wawasan dan kemampuan akademik dalam kondisi kerja nyata.
2. Melatih kemampuan untuk beradaptasi pada lingkungan kerja.
3. Melatih kemampuan menjalin komunikasi dan relasi dengan rekan kerja dan atasan.
4. Melatih kedisiplinan, tanggung jawab, kepekaan serta kompetensi dalam bekerja.
5. Memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan program perkuliahan.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Waktu : 14 Juni 2021 – 13 September 2021.

Perusahaan : PT Sukses Expamet.

Alamat : Jalan Kalianak Barat No. 57 B, Surabaya, Jawa Timur.

Penempatan Divisi : *Quality Control* dan Produksi Gudang 4.

Jam Kerja : 1. Senin – Jumat, Pukul 08.00 s/d 16.00

2. Sabtu, Pukul 08.00 s/d 13.00

1.3.2 Uraian Kegiatan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang di PT Sukses Expamet ini dimulai pada tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan 13 September 2021. Kegiatan di hari pertama magang ini adalah melengkapi administrasi magang yaitu menunjukkan hasil *swab* antigen sebagai salah satu syarat magang oleh perusahaan. Kegiatan selanjutnya adalah pengenalan dengan para karyawan, *staff* dan pembimbing magang. Pada kegiatan pengenalan ini juga dijelaskan tentang peraturan-peraturan yang berlaku di perusahaan, hak dan kewajiban yang berlaku selama melaksanakan kegiatan magang, jam kerja kegiatan magang, serta struktur organisasi yang ada pada perusahaan.

Kegiatan magang selanjutnya adalah pengenalan tentang lingkungan pabrik mulai dari gudang 1 menuju gudang 4. Pengenalan lingkungan pabrik dimulai dari gudang 1 yang didalamnya terdapat kantor pusat, kantor cabang, penyimpanan barang distributor, produksi siku, produksi Hollow S, dan produksi Jilu Mesh atau Expanded Metal. Kemudian menuju ke gudang 2 yang merupakan gudang bahan baku yaitu Coil, produksi Expanded Metal, dan produksi atap. Selanjutnya adalah pengenalan gudang 3 yang didalamnya digunakan sebagai tempat produksi Galvalume dan pemotongan bahan baku atau Coil Slither. Pengenalan lingkungan pabrik yang terakhir adalah gudang 4 yang didalamnya digunakan untuk produksi Hollow, Reng, dan Truss. Kegiatan pada pengenalan lingkungan pabrik ini yaitu mengamati proses-proses produksi yang ada pada gudang 1 sampai dengan gudang 4. Kegiatan terakhir pada hari pertama magang adalah penentuan penempatan divisi oleh pembimbing magang, serta wawancara dan konsultasi tentang tugas khusus magang.

Pada minggu pertama hingga kurang lebih satu bulan kegiatan dilakukan sesuai dengan arahan pembimbing magang. Kegiatan selama satu bulan pertama, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengukuran luas pabrik, pengukuran dimensi mesin-mesin pada gudang 4, pencatatan jumlah mesin dan material *handling* yang digunakan, serta pendataan barang yang diproduksi di PT Sukses Expamet. Pada kegiatan di bulan pertama magang ini, peserta magang mendapat tugas dari pembimbing magang yaitu melakukan perhitungan terhadap kapasitas

penyimpanan produksi Hollow. Perhitungan tersebut bertujuan untuk mengetahui kapasitas maksimal yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan serta kekurangan dan kelebihan dalam penyimpanan produk Hollow dengan mempertimbangkan hadap posisi penempatan produk Hollow pada penyimpanan.

Setelah satu bulan melaksanakan magang, pada tanggal 1 Juli 2021 pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dari kebijakan PPKM tersebut perusahaan magang mengeluarkan kebijakan untuk *Work From Home* (WFH) atau bekerja dari rumah. Kegiatan WFH ini diisi dengan melakukan studi literatur sebagai acuan untuk menentukan arah bahasan topik khusus serta mendukung dasar teoritis sebagai dasar penulisan laporan magang. Kegiatan WFH ini juga diisi dengan memasukkan data-data yang telah diperoleh selama melaksanakan magang seperti luas pabrik, membuat *layout* pabrik, membuat struktur organisasi perusahaan.

Setelah kurang lebih tiga minggu melaksanakan magang secara WFH, kegiatan magang kembali dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO) atau bekerja dari kantor. Kegiatan yang dilakukan setelah WFO kembali adalah mencatat hasil produksi dan produksi keluar pada produksi Truss, Hollow, Siku, dan Reng. Kegiatan yang dilakukan setelah berlakunya WFO hingga minggu terakhir yaitu bertugas menjadi *Checker*. Pekerjaan yang dilakukan dari tugas ini adalah menghitung jumlah produksi Hollow pada *inventory* setiap awal dan selesai *shift* pertama. Setelah menghitung jumlah produksi yang ada pada *inventory*, kegiatan selanjutnya adalah melakukan *crosscheck* pada Kartu Stok Barang yang telah dicatat oleh Supervisor. Dalam melakukan tugas sebagai *Checker* ini, terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu hasil produksi hollow pada *inventory* tidak sesuai dengan data hasil produksi yang terdapat pada Kartu Stok Barang serta data yang diperoleh di kantor. Setelah dilakukan penelusuran dan mencari tahu penyebab perbedaan yang ada tersebut, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil produksi produksi Hollow pada *inventory* dengan data hasil produksi yang terdapat pada Kartu Stok Barang terjadi karena 2 faktor. Faktor pertama adalah terdapat perbedaan pencatatan hasil produksi ke dalam buku produksi. Hal ini menyebabkan perbedaan data hasil produksi ke dalam

Kartu Stok Barang. Faktor kedua adalah adanya barang *reject* yang belum dicatat. Hal tersebut menyebabkan barang *reject* masih terhitung ke dalam hasil produksi dan tidak terhitung dalam jumlah cacat produksi. Kedua hal tersebut adalah faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian data antara data hasil produksi lapangan, data Kartu Stok Barang dan data pada kantor pusat.

Dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembimbing magang, tentunya terdapat waktu istirahat yang ada selama jam kerja berlangsung. Waktu istirahat yang ada tersebut digunakan untuk mengumpulkan data untuk keperluan tugas khusus magang seperti data kartu stok barang, jarak dan waktu perpindahan barang, dan lain-lain. Kegiatan lainnya yang dilakukan di tengah waktu luang yaitu membantu Supervisor dalam mengangkut bahan baku menuju ke gudang produksi dan menimbang hasil produksi cacat.